

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kadar glikoprotein P serum pada pasien lupus eritematosus sistemik aktif adalah 24,87 ng/mL sedangkan kadar glikoprotein P serum pada pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif adalah 8,83 ng/mL.
2. Jumlah limfosit pada pasien lupus eritematosus sistemik aktif adalah 838,35/ μ L sedangkan jumlah limfosit pada pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif adalah 1957,65/ μ L.
3. Kadar glikoprotein P serum lebih tinggi secara bermakna pada pasien lupus eritematosus sistemik aktif dibandingkan pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif.
4. Jumlah limfosit lebih rendah secara bermakna pada pasien lupus eritematosus sistemik aktif dibandingkan dengan pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif.
5. Kadar glikoprotein P serum lebih tinggi secara bermakna pada pasien lupus eritematosus sistemik aktif dibandingkan kontrol dan tidak bermakna pada pasien lupus eritematosus sistemik tidak aktif dibandingkan dengan kontrol.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan evaluasi ulang derajat aktivitas penyakit LES dengan skor MEX-SLEDAI setelah diterapi metilprednisolon selama lebih dari 3 bulan dan pemeriksaan glikoprotein P serum pada pasien LES aktif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat kadar glikoprotein P serum pada pasien lupus eritematosus sistemik saat awal diagnosis dan diikuti sampai 3 bulan ke depan.

